

## ABSTRAK

### **BENTUK-BENTUK KEKERASAN PADA HUBUNGAN PERNIKAHAN TIDAK SEHAT DI FILM “SELESAI” (Analisis Isi Kualitatif pada Relasi antara Broto dan Ayu).**

Dira Oktaviani.<sup>1)</sup>, Clara Evi C. Citraningtyas.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Kekerasan adalah bentuk tindakan dari adanya hubungan yang tidak sehat yang biasanya terjadi karena kondisi tidak saling mendukung satu sama lain dan terjadi kontrol dan dominasi dalam suatu hubungan. Melihat data kekerasan yang ada dan film sebagai representasi dari kasus yang terjadi di masyarakat yakni mereka yang masih bertahan dalam hubungan tidak sehat, peneliti ingin mengangkat kebaruan melalui konsep kekerasan oleh Marta (dalam Pattiradjawane, Wijono, & Engel, 2019) dalam film “Selesai”. Metode analisis isi kualitatif dipilih untuk menganalisis *scene* dalam penelitian ini. Hasilnya peneliti menemukan sekitar 52% dari total durasi 77 menit serta 28 *scene* atau 54% dari total 50 *scene* yang terdapat bentuk-bentuk kekerasan yang ada pada film “Selesai”. Hasil *coder* menunjukkan kekerasan yang ditemukan dalam film hanya kekerasan fisik dan kekerasan mental yang dilakukan oleh kedua tokoh yakni Broto dan Ayu, sementara kekerasan seksual dan finansial tidak ditemukan dalam film ini. Sekitar 5 indikator kekerasan fisik dan 23 indikator kekerasan mental yang ditemukan dalam film “Selesai”. Indikator tersebut meliputi 1 *scene* menampar, 1 *scene* mencengkram, 1 *scene* mendorong dan 2 *scene* melempar di kategori kekerasan fisik. Pada kekerasan mental meliputi meninggikan nada 1 *scene*, memaki 1 *scene*, perselingkuhan 11 *scene*, mencurigai pasangan 3 *scene*, manipulasi 7 *scene*. Kemudian untuk konflik diperoleh 13 konflik disepanjang *scene* dalam film meliputi konflik yang di nyatakan sebanyak 10 *scene*, konflik pribadi sebanyak 2 *scene* dan konflik individu sebanyak 1 *scene*.

**Kata kunci:** Kekerasan, Analisis Isi, Pernikahan, Film.

Pustaka : 36

Tahun Publikasi : 2013 - 2022